GAMBARAN UMUM KONDISI KALURAHAN

a. Jumlah Penduduk

Data kependudukan disajikan bersumber dari potensi kalurahan dan pendataan profil Kalurahan secara manual. Data-data kependudukan tersebut meliputi penduduk berdasarkan jenis kelamin, struktur umur, struktur kependidikan, struktur mata pencaharian.

Jumlah penduduk Kalurahan Kulwaru pada Desember 2021 berjumlah 3.190 jiwa. Berikut data tabel kependudukan di Kalurahan Kulwaru dengan beberapa kelompok.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur

No.	KELOMPOK UMUR	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	2-4	56	38	94
2.	5-9	88	98	186
3.	10-14	107	91	198
4.	15-19	93	114	207
5.	20-24	120	122	242
6.	25-30	128	123	251
7.	31-34	104	97	201
8.	35-39	126	98	224
9.	40-44	113	108	221
10.	45-49	115	95	210
11.	50-54	96	111	207
12.	55-59	123	94	217
13.	60-64	95	137	232
14.	65-69	99	111	210
15.	70-74	64	76	140
16.	75+	38	112	150
	JUMLAH	**1565**	**1625**	**3190**

Dari data penduduk dengan Kelompok umur, dapat dilihat bahwa jumlah terbanyak yaitu pada umur produktif rentang umur 25 hingga 30 tahun, dengan jumlah Jenis Kelamin perempuan yang lebih banyak di banding jenis kelamin laki-laki.

Table 2.2 Jumlah penduduk menurut Mata Pencaharian

No	Nama	Laki-Laki	Prmpn	Jumlah
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	309	275	584
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	0	401	401
3	PELAJAR/MAHASISWA	240	252	492
4	PENSIUNAN	31	14	45

5	PEGAWAI NEGERI SIPIL	33	22	55
6	TNI	19	0	19
7	KEPOLISIAN RI	9	0	9
8	PERDAGANGAN	19	17	36
9	PETANI/PEKEBUN	358	289	647
10	PETERNAK	2	0	2
11	KARYAWAN SWASTA	143	115	258
12	KARYAWAN BUMN	2	1	3
13	KARYAWAN BUMD	0	1	1
14	KARYAWAN HONORER	5	5	10
15	BURUH HARIAN LEPAS	100	7	107
16	BURUH TANI/PERKEBUNAN	29	22	51
17	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	2	2
18	TUKANG LISTRIK	1	0	1
19	TUKANG BATU	15	0	15
20	TUKANG LAS/PANDAI BESI	5	0	5
21	TUKANG JAHIT	4	4	8
22	PENATA RIAS	0	1	1
23	MEKANIK	7	0	7
24	SENIMAN	1	1	2
25	USTADZ/MUBALIGH	1	0	1
26	GURU	7	12	19
27	DOKTER	1	0	1
28	BIDAN	0	1	1
29	PERAWAT	1	2	3
30	SOPIR	8	0	8
31	PEDAGANG	24	31	55
32	PERANGKAT DESA	9	3	12
33	KEPALA DESA	1	0	1
34	WIRASWASTA	79	33	112
35	LAIN-LAIN	99	117	216
	JUMLAH	**1.565**	**1.625**	**3.190**

Dari data penduduk dengan kelompok penduduk menurut mata pencaharian di atas, dapat dilihat mayoritas pekerjaan atau mata pencaharian warga Kalurahan Kulwaru adalah sebagai Petani maupun Pekebun.

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

No	Nama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	BELUM TIDAK SEKOLAH	132	148	280
2	BELUM TAMAT SD	128	136	264
3	TAMAT SD	335	346	681
4	TAMAT SMP	439	445	884
5	TAMAT SMA	463	468	931
6	DIPLOMA I/II	3	7	10
7	DIPLOMA III	10	15	25
8	SRATA I	50	58	108

9	SRATA II	5	2	7
	Jumlah	**1565**	**1625**	**3190**

Selanjutnya dari data penduduk menurut tingkat pendidikan, dapat diketahui mayoritas tingkat pendidikan masyarakat Kalurahan Kulwaru adalah tamatan SMA / Sederajat, yang disusul masyarakat dengan tamatan SMP.

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk menurut Pemeluk Agama

No	Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Islam	1563	1624	3187
2	Katolik	2	1	3
3	Protestan	0	0	0
4	Hindu	0	0	0
5	Budha	0	0	0
6	Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	0	0	0
		1565	1625	3190

Dari tabel di atas dapat diketahui mayoritas bahkan hamper semua penduduk Kalurahan Kulwaru adalah beragama Islam.

b. Jumlah Keluarga

Data keluarga yang disajikan bersumber dari potensi kalurahan dan hasil survey serta pendataan oleh masyarakat. Data-data keluarga tersebut meliputi jumlah keluarga menurut wilayah, jumlah keluarga menurut tahapan keluarga, jumlah keluarga menurut pasangan usia subur dan jumlah keluarga menurut akseptor keluarga berencana.

Tabel 2.5 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Wilayah

Keterangan	Kulwaru Kulon	Kulwaru Wetan	Kanoman	Kuwirun	Serangrejo	Granti	Jmlh
JML PENDUDUK	515	420	564	476	599	616	3190
JML PENDUDUK LK	247	216	289	234	287	292	1565
JML PENDUDUK PR	268	204	275	242	312	324	1625
JML KK LK	111	98	99	123	222	131	784
JML KK PR	26	19	25	12	38	42	162
JML KK	137	117	124	135	260	173	946

Menurut tabel diatas Jumlah total penduduk secara keseluruhan berjumlah 3.190 jiwa dengan jumlah KK sebanyak

946 jiwa. Jumlah penduduk perempuan lebih banyak disbanding jumlah penduduk laki-laki.

Tabel 2.6 Jumlah Keluarga miskin per padukuhan

No	Padukuhan	Jumlah KK UMUM	Jumlah Jiwa UMUM	Jumlah KK Miskin
1	Kulwaru Kulon	137	515	99
2	Kulwaru Wetan	117	420	56
3	Kanoman	124	564	80
4	Kuwirun	135	476	77
5	Serangrejo	260	599	132
6	Granti	173	616	110
	Jumlah	**946**	**3190**	**554**

Tabel keluarga miskin diatas disajikan berdasarkan data warga yang mendapatkan bantuan sosial dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, juga dari Pemerintah Kalurahan melalui program program bantuan seperti adanya PKH, BPNT, Bantuan Sosial Pangan, dan BLT Dana Desa. Namun, data bantuan ini juga bersifat dinamis seperti data penduduk bahkan setiap bulan data bisa berubah.

Tabel 2.7 Jumlah Keluarga Menurut Wilayah dan Tahapan Keluarga

No	Wilayah	CAKUPAN WILAYAH		KELUARGA						JUMLAH WANITA USIA SUBUR (15-49 TAHUN)					
		Jumlah RT		Jumlah KK Menurut jenis kelamin		Jumlah KK menurut status pekerjaan	Jumlah Jiwa Dalam Keluarga			TAHAPAN KELUARGA					
		YANG ADA	YANG DIDATA	Laki2	PRMP	JML	Laki2	PRMP	JML	PRA s	ks I	KS II	KS III	KS III+	Jml
1	KULWARU KULON	2	2	115	22	137	247	268	515	-	15	40	75	7	137
2	KULWARU WETAN	3	3	98	19	117	216	204	420	-	9	39	66	3	117
3	KANOMAN	2	2	101	23	124	289	275	564	-	14	43	67		124
4	KUWIRUN	2	2	122	13	135	234	242	476	-	15	48	66	6	135
5	SERANGREJO	4	4	203	57	260	287	312	599	-	23	112	120	5	260
6	GRANTI	3	3	137	36	173	292	324	616	-	35	48	84	6	173
	JUMLAH	**16**	**16**	**776**	**170**	**946**	**1565**	**1625**	**3190**	**-**	**111**	**330**	**478**	**27**	**946**

Wanita usia subur (WUS) adalah wanita yang memasuki usia 15-49 tahun tanpa memperhitungkan status perkawinannya. Wanita usia subur mempunyai organ reproduksi yang masih berfungsi dengan baik antara umur 20-45 tahun. Usia subur pada wanita berlangsung lebih cepat daripada pria. Puncak kesuburan ada pada rentang usia 20-29 tahun. Pada usia ini wanita memiliki kesempatan 95% untuk hamil. Dari data diatas jumlah WUS paling tinggi berada di wilayah Padukuhan Serangrejo. Masalah kesuburan alat reproduksi merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui. Dimana dalam masa wanita subur ini harus menjaga dan merawat kesehatan dan personal hygiene lat reproduksinya, salah satunya dengan melakukan deteksi dini kanker serviks pada wanita.

Data tersebut diatas berguna untuk penanganan stunting dimana Wanita Usia Subur ini yang berpotensi hamil dan melahirkan anak sehingga dapat mencegah adanya kejadian stunting sejak dini.

Tabel 2.8 Jumlah Penduduk per padukuhan berdasarkan PUS dan Akseptor KB

No	Pedukuhan	PUS	IUD	MOP	MOW	IMPL	STK	KONDOM	PIL	JML
1	Kulwaru Kulon	70	10	4	2	4	13	1	8	112
2	Kulwaru Wetan	48	7	0	2	4	12	1	5	79
3	Kanoman	38	10	0	1	1	9	0	5	64
4	Kuwirun	59	4	0	0	9	21	2	3	98
5	Serangrejo	98	10	0	0	6	16	3	4	137
6	Granti	74	11	0	0	13	16	10	5	129
	Jumlah	387	52	4	5	37	87	17	30	619

Catatan:

1. PUS : Pasangan Usia Subur
2. IUD : *intrauterine device* (KB Spiral)
3. MOP : Vasektomi (kontrasepsi pada pria)
4. MOW : Tubektomi (Kontrasepsi pada wanita)
5. IMPL : Implant (Kontrasepsi hormonal)
6. STK : Suntik (KB Suntik)

Data diatas digunakan dalam pembangunan kependudukan dan pembangunan keluarga terkhusus Keluarga Berencana. Dimana saat ini program Keluarga Berencana sangat perlu dicanangkan guna menekan angka kelahiran dan mengendalikan pertambahan penduduk di suatu wilayah.

c. Angkatan Kerja

Data Angkatan kerja yang akan disajikan bersumber dari potensi kalurahan dan hasil survey serta pendataan oleh masyarakat. Data-data Angkatan kerja tersebut meliputi jumlah penduduk Angkatan kerja menurut kelompok umur, jumlah penduduk Angkatan kerja menurut kelompok Pendidikan, dan jumlah penduduk bekerja menurut jenis pekerjaannya.

Tabel 2.9 Jumlah Penduduk Angkatan Kerja Menurut Wilayah

No	Pedukuhan	Jumlah
1	Kulwaru Kulon	290
2	Kulwaru Wetan	266
3	Kanoman	258
4	Kuwirun	279
5	Serangrejo	283
6	Granti	292
	Jumlah	1668

Menurut data diatas jumlah penduduk dengan angkatan kerja berjumlah 1.668 jiwa, sisanya yaitu berjumlah 1.522 bisa dikategorikan tidak bekerja masih berumur balita, usia sekolah, maupun yang lansia sudah tidak bekerja.

Tabel 2.10 Jumlah Penduduk Bekerja menurut Wilayah dan Pendidikan

No	Pedukuhan	Pendidikan						Jml
		SD	SMP	SMA	D2/D3	S1	Pasca	
1	Kulwaru Kulon	105	129	155	6	13	0	408
2	Kulwaru Wetan	101	138	136	8	24	3	410
3	Kanoman	108	141	146	5	5	0	405
4	Kuwirun	111	140	151	10	20	2	434
5	Serangrejo	125	158	169	2	33	2	489
6	Granti	131	178	174	4	13	0	500
	Jumlah	681	884	931	35	108	7	2646

Data diatas menunjukan bahwa penduduk bekerja mayoritas dengan lulusan tingkat SMA/Sederajat, kemudian disusul lulusan tingkat SMP.

2.1.3 Keadaan Sosial

a. Agama

Pembangunan masyarakat dibidang agama merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan secara keseluruhan. Penduduk Kalurahan Kulwaru mayoritas beragama Islam. Pembangunan sektor agama merupakan upaya untuk :

- Peningkatan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama
- Mengoptimalkan fungsi dan peran keluarga dalam penanaman nilai-nilai luhur budaya bangsa
- Menjaga kerukunan, persatuan dan kesatuan umat beragama

Tabel 2. 11 Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	**Padukuhan / Agama**	**Islam**	**Hindu**	**Katholik**	**Kristen**	**Budha**
1	Kulwaru Kulon	514	0	1	0	0
2	Kulwaru Wetan	420	0	0	0	0
3	Kanoman	562	0	2	0	0
4	Kuwirun	476	0	0	0	0
5	Serangrejo	599	0	0	0	0
6	Granti	616	0	0	0	0
		3187	0	3	0	0

b. Kesehatan Masyarakat

Pembangunan kesehatan merupakan investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan bertujuan untuk mencapai derajad kesehatan yang lebih baik. Pencapaian pembangunan kesehatan dapat digambarkan melalui kualitas bayi, ibu hamil dan persalinan dan perilaku hidup bersih.

1) Kualitas Bayi, Ibu hamil dan Persalinan

Status gizi masyarakat merupakan salah satu indikator derajat kesehatan yang menggambarkan keadaan masyarakat, Kualitas Bayi, Ibu hamil dan Persalinan menjadi prioritas utama dalam penanganan kesehatan masyarakat, sehingga dengan adanya balita di Kalurahan Kulwaru yang dikategorikan kurus menuju keadaan stunting dalam Kartu Menuju Sehat dapat menggambarkan tingkat kesehatan masih perlu mendapat perhatian secara khusus.

Fasilitas Kesehatan yang ada di Kulwaru terdiri dari Puskesmas Pembantu dan Posyandu. Puskesmas pembantu hanya ada 1 unit yang terdapat di Granti dan 6 unit posyandu balita yang berada di masing-masing padukuhan, lengkapnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 2. 12 Jumlah dan sebaran Fasilitas Kesehatan

No	Nama Posyandu	Alamat	Kemandirian
1	Cempaka	Kulwaru Kulon	Mandiri
2	Mawar	Kulwaru Wetan	Mandiri
3	Dian Puspita	Kanoman	Mandiri
4	Melati	Kuwirun	Mandiri
5	Menur	Serangrejo	Mandiri
6	Dian Lestari	Granti	Mandiri

Tabel 2. 13 Scordcards Konvergensi stunting

FORMULIR 4 (SCORDCARDS KONVERGENSI KALURAHAN)
LAPORAN KONVERGENSI PENCEGAHAN STUNTING TINGKAT KALURAHAN
TERHADAP SASARAN RUMAH TANGGA 1.000 HPK

KABUPATEN : KULON PROGO — KAPANEWON: WATES
KALURAHAN : KULWARU — TAHUN : 2021

TABEL 1. JUMLAH SASARAN 1.000 HPK (IBU HAMIL DAN ANAK 0-23 BULAN)

Sasaran	JML TOTAL RUMAH TANGGA 1.000 HPK	IBU HAMIL		ANAK 0 – 23 BULAN	
		TOTAL	KEK/RESTI	TOTAL	GIZI KURANG/ GIZI BURUK/STUNTING
Jumlah	102	32	8	70	3

TABEL 2. HASIL PEMANTAUAN STATUS GIZI (PSG)

Sasaran	JUMLAH TOTAL ANAK USIA 0 – 23 BULAN	NORMAL	GIZI KURANG	GIZI BURUK	STUNTING
Jumlah	70	67	2	0	1

TABEL 3. KELENGKAPAN KONVERGENSI PAKET LAYANAN PENCEGAHAN STUNTING BAGI 1.000 HPK

Sasaran		Indikator	Jumlah		% (PERSEN)
Ibu Hamil	1	Ibu hamil periksa kehamilan paling sedikit 4 kali selama kehamilan	18		56%
	2	Ibu hamil mendapatkan dan minum 1 tablet tambah darah (pil FE) setiap hari minimal selama 90 hari	18		56%
	3	Ibu bersalin mendapatkan layanan nifas oleh nakes dilaksanakan minimal 3 kali	6		19%
	4	Ibu hamil mengikuti kegiatan konseling gizi atau kelas ibu hamil minimal 4 kali selama kehamilan	8		25%
	5	Ibu hamil dengan kondisi resiko tinggi dan/atau Kekurangan Energi Kronis (KEK) mendapat kunjungan ke rumah oleh bidan Desa secara terpadu minimal 1 bulan sekali	0		0%
	6	Rumah Tangga Ibu hamil memiliki sarana akses air minum yang aman	24		75%
	7	Rumah Tangga Ibu hamil memiliki sarana jamban keluarga yang layak	24		75%
	8	Ibu hamil memiliki jaminan layanan kesehatan	16		50%
Anak 0 sd 23 Bulan (0 sd 2 Tahun)	1	Bayi usia 12 bulan ke bawah mendapatkan imunisasi dasar lengkap	15		21%
	2	Anak usia 0-23 bulan diukur berat badannya di posyandu secara rutin setiap bulan	1		1%
	3	Anak usia 0-23 bulan diukur panjang/tinggi badannya oleh tenaga kesehatan terlatih minimal 2 kali dalam setahun	28		40%
	4	Orang tua/pengasuh yang memiliki anak usia 0-23 bulan mengikuti kegiatan konseling gizi secara rutin minimal sebulan sekali.	laki-laki	Jml	
			0	0	0%
	5	Anak usia 0-23 bulan dengan status gizi buruk, gizi kurang, dan stunting mendapat kunjungan ke rumah secara terpadu minimal 1 bulan sekali	2		3%
	6	Rumah Tangga anak usia 0-23 bulan memiliki sarana akses air minum yang aman	70		100%
	7	Rumah Tangga anak usia 0-23 bulan memiliki sarana jamban yang layak	70		100%
	8	Anak usia 0-23 bulan memiliki akte kelahiran	69		99%
	9	Anak usia 0-23 bulan memiliki jaminan layanan kesehatan	18		26%
	10	Orang tua/pengasuh yang memiliki anaksia 0-23 bulan mengikuti Kelas Pengasuhan minimal sebulan sekali	0		0%
Tahun	1	Anak usia 2-6 tahun terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan layanan PAUD	3		3%

TABEL 4. TINGKAT KONVERGENSI DESA

No	SASARAN	JUMLAH INDIKATOR		TINGKAT KONVERGENSI (%)
		YANG DITERIMA	SEHARUSNYA DITERIMA	
1	Ibu Hamil	5	32	16%
2	Anak 0 - 23 Bulan	0	70	0%
	TOTAL TINGKAT KONVERGENSI DESA	5	102	5%

TABEL 5. PENGGUNAAN DANA DESA DALAM PENCEGAHAN STUNTING

No	BIDANG/KEGIATAN	TOTAL ALOKASI DANA	KEGIATAN KHUSUS PENCEGAHAN STUNTING	
			ALOKASI DANA	% (PERSEN)
1	Bidang Pembangunan Desa	Rp 574.257.455	Rp 131.793.455	23%
2	Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa	Rp 103.688.000	Rp -	0%

2) Perilaku hidup bersih

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seluruh tatanan rumah tangga telah menunjukkan berperilaku bersih dan sehat secara baik. Hampir Semua keluarga di Kalurahan Kulwaru telah memiliki kamar mandi dan WC meskipun masih tergolong sederhana dan belum semuanya memiliki saluran pembuangan air limbah yang permanen. Masyarakat Kalurahan Kulwaru menggunakan sumber air minum dari sumur gali, PDAM, dan PAMSIMAS. Penerangan rumah tangga dengan menggunakan listrik dari PLN dan memasak menggunakan kompor gas dan sebagian masih menggunakan kayu bakar. Pada umumnya

setiap keluarga sudah memiliki jamban keluarga dan sistem pembuangan air limbah sendiri. Namun dalam hal pembuangan sampah dan penuntasan air dipekarangan belum bisa berjalan secara optimal sehingga ada sebagian Kalurahan Kulwaru yang masih terkesan kumuh.

Tabel 2.14 Data Sumber Air Masyarakat

No	Wilayah	Sumber air minum penduduk					
		Air Sumur (RT)	PAM (RT)	Mata Air (RT)	Sumur Bor (RT)	Air Hujan (RT)	Air Isi Ulang (RT)
1	Kulwaru Kulon	129	40	0	6	0	29
2	Kulwaru Wetan	101	39	0	4	0	55
3	Kanoman	115	36	0	0	0	27
4	Kuwirun	124	35	0	0	0	31
5	Serangrejo	166	16	0	4	0	39
6	Granti	151	15	0	0	0	21
JUMLAH		**786**	**181**	**0**	**14**	**0**	**202**

c. Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat

1) Konflik yang terjadi

Di Kalurahan Kulwaru jarang terjadi adanya konflik masyarakat (antar kelompok masyarakat) atau bahkan hamper tidak ada, karena kehidupan di Kalurahan Kulwaru system kekeluargaan dan gotong royong masih melekat. Konflik yang terjadi di dalam masyarakat lebih sering karena adanya perbedaan pendapat, namun secara umum telah diselesaikan secara kekeluargaan.

Berikut beberapa kejadian / peristiwa criminal yang terjadi di Kalurahan Kulwaru pada Tahun 2021.

Tabel 2.15 Catatan Kejadian / Peristiwa Kriminal

NO	TANGGAL	JENIS PERISTIWA/LOKASI	PELAKU/ IDENTITAS
1.	02-01-2021	Kehilangan 1 buah Sertifikat, atas nama Darjuni, CS lokasi Padukuhan Kuwirun RT 09/04 Kulwaru (sawah)	Belum diketahui
2	27-01-2021	Pohon Jati Tumbang menimpa Rumah Bpk Sukiyanto, Kanoman Rt 06/03 Kulwaru	Cleret Tahun, Angin Kencang, serta hujan dari arahBarat daya
3	29/4/ 2021	Pencurian 10 Pot Bunga dan 1 Rak Bunga dari Besi	Pencuri
4.	4-11-2021	Pencurian,Ayam Bankok	Pencuri/

5.	6-11-2021	Kehilangan uang, dalam Tas Dompet di dalam Rumah/Pencurian	Perncuri
6	01-12-2021	Rumah tertimpa pohon Kelapa tempat ibu Kasmi Almarhumah.	Pohon kelapa sudah kropos, kena angin

2) Kelembagaan sistem keamanan lingkungan

Sistem keamanan yang ada di Kalurahan Kulwaru terdiri dari kelembagaan–kelembagaan keamanan di padukuhan didukung dengan adanya pos kamling. Pembinaan keamanan di Kalurahan Kulwaru dilakukan secara berkelanjutan untuk peningkatan sumber daya manusia maupun informasi – informasi tentang terjadinya konflik masa kini dan cara penanggulangannya. Berikut data Anggota Linmas yang masih aktif hingga saat ini

Tabel 2.16 Daftar Anggota Satuan Perlindungan Masyarakat (Linmas)

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Sugiyanto	Anggota	Kulwaru Wetan
2.	Atri Zayanna Fauzia	Anggota	Serangrejo
3.	Sugiyono, S. Ag.	Anggota	Kulwaru Wetan
4.	Sugiyanto, S.T.	Anggota	Kulwaru Kulon
5.	Trijana	Anggota	Kulwaru Wetan
6.	Lisariana Hidayat, S. Pd.	Anggota	Serangrejo
7.	Evi Susanti	Anggota	Kulwaru Kulon
8.	Sugimin	Anggota	Kulwaru Kulon
9.	Wagiman	Anggota	Kulwaru Wetan
10.	Imam Taufik	Anggota	Kanoman
11.	Muh. Nuryasin	Anggota	Kuwirun
12.	Hidayat	Anggota	Serangrejo
13.	Kelik Suhariyanto	Anggota	Granti
14.	Bakrun	Anggota	Kulwaru Kulon
15.	Sugiyo	Anggota	Kulwaru Kulon
16.	Sudiyono	Anggota	Kulwaru Kulon
17.	Paino	Anggota	Kulwaru Kulon
18.	Harso Suratno	Anggota	Kulwaru Kulon
19.	Darwoto	Anggota	Kulwaru Kulon
20.	Harso Suratno	Anggota	Kulwaru Kulon
21.	Amat Kamidi	Anggota	Kulwaru Wetan
22.	Suwanto	Anggota	Kulwaru Wetan
23.	Susanto	Anggota	Kulwaru Wetan
24.	Rasimin	Anggota	Kanoman
25.	Sumiyono	Anggota	Kanoman
26.	Warsito	Anggota	Kanoman

27.	Zaini	Anggota	Kuwirun
28.	Samingun	Anggota	Kuwirun
29.	Mugi	Anggota	Kuwirun
30.	Sugiyanto	Anggota	Serangrejo
31.	Jumadi	Anggota	Serangrejo
32.	Kasiwon	Anggota	Serangrejo
33.	Sadimin	Anggota	Serangrejo
34.	Agus Sumanto	Anggota	Granti
35.	Pariman	Anggota	Granti
36.	Sahil	Anggota	Granti

d. Kedaulatan Politik Masyarakat

1) Peran serta masyarakat dalam pembangunan

Keberadaan masyarakat di Kalurahan Kulwaru yang sangat erat dengan budaya yang ada terutama adat istiadat yang masih kental dengan kegiatan gotong royong yang masih melekat kuat sehingga kehidupan masyarakatnya masih sangat membutuhkan satu dengan dengan yang lain. Di bidang pembangunan masyarakat Kalurahan Kulwaru masih memerlukan sosok panutan yang bisa menggerakkan kehidupan bermasyarakat untuk mempertahankan nilai-nilai sosial budaya yang masih melekat kuat dikehidupan bermasayarakat, Sehingga peran tokoh masyarakat, tokoh agama masih diperlukan didalam kegiatan pembangunan di Kalurahan Kulwaru. Lembaga Kemasayarakatan Kalurahan yang meliputi PKK, Posyandu, LPMK, RT dan RW serta Kelompok Tani

2) Adat istiadat.

Adat istiadat merupakan budaya leluhur yang harus dijaga kelestariannya, maka Kalurahan Kulwaru mengembangkan Seni dan budaya yang ada diKalurahan Kulwaru antara lain kelompok Jathilan, Sholawatan dan grup Rebana yang sampai saat ini tetap dijaga ke eksisannya, namun dalam acara tertentu seperti bersih Kalurahan biasanya masyarakat Kalurahan Kulwaru mengadakan Tasyakuran dan pertunjukan wayang kulit semalam suntuk, hal tersebut dapat membawa pengaruh positif baik dalam melestarikan dan mengembangkan seni

budaya itu sendiri maupun bagi masyarakat pendukungnya secara sosial budaya dan ekonomi.

Tabel 2.17 Daftar Kelompok Budaya

No	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Jumlah	Satuan
1	Jathilan Sekar Kinanthi	1	Kelompok
2	Rebana Uswatun Khasanah	1	Kelompok
3	Sholawatan	5	Kelompok
4	Hadroh	1	Kelompok
5	Rodhatan Al Mubarokah	1	Kelompok
6	Angguk Perwitasari	1	Kelompok
7	Nyadran	5	Kelompok
8	Wiwitan	5	Kelompok
9	Merti Desa	1	Kelompok
10	Hari Jadi Kalurahan (Kirab Budaya)	1	Kelompok

2.1.4 Keadaan Ekonomi

Untuk meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat, sangat diperlukan usaha diantaranya diadakan pelatihan-pelatihan, kursus-kursus yang melibatkan berbagai elemen masyarakat seperti PKK, kelompok tani, karang taruna, lembaga-lembaga keswadayaan lainnya.

Di samping peningkatan pengetahuan dan ketrampilan seperti dimaksud, maka kebiasaan yang kita temui di tengah masyarakat adalah terbatasnya modal. Untuk itu dirasa sangat perlu adanya lembaga Kalurahan yang khusus mencukupi permodalan serta melaksanakan pendampingan terhadap kelompok-kelompok yang ada.

Kondisi perekonomian di Kalurahan Kulwaru dalam hal mata pencaharian penduduk Kulwaru 80% sebagai petani dan peternak, 10% wirausaha dan 10% pegawai negeri. Jadi pendapatan penduduk di Kalurahan Kulwaru di dominasi dari hasil pertanian (padi dan polowijo), peternakan (sapi, kambing dan unggas) dan perikanan (lele, nila, gurameh).

1) Pengangguran

Tingkat Angka Pengangguran di Kalurahan Kulwaru mencapai 3,7% yaitu sebanyak 119 Jiwa dari jumlah keseluruhan 3.190 jiwa. Data tersebut di dapat dari profil Kalurahan dimana dalam data tertulis Tidak Bekerja /

Belum Bekerja. Rata-rata umur yang tidak bekerja juga di atas umur 60 Tahun sehingga sudah tidak produktif untuk melakukan sebuah pekerjaan.

Tabel 2.18 Data Pengangguran

No	Wilayah	Jumlah Warga	Warga tidak bekerja
1	Kulwaru Kulon	515	17
2	Kulwaru Wetan	420	21
3	Kanoman	564	28
4	Kuwirun	476	22
5	Serangrejo	599	18
6	Granti	616	13
JUMLAH		3190	119

2) Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan Keluarga merupakan kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius di dalam keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk di atasi secara bersama.

BKKBN mendefinisikan keluarga berdasarkan konsep/pendekatan kesejahteraan keluarga, yaitu dengan membagi kriteria keluarga ke dalam lima tahapan, yaitu keluarga prasejahtera (KPS), keluarga sejahtera I (KS I), keluarga sejahtera II (KS II), keluarga sejahtera III (KS III), dan keluarga sejahtera III plus (KS III Plus). Tahapan Keluarga Prasejahtera (KPS) yaitu Keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu dari 5 kebutuhan. Tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I) Yaitu keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal tetapi belum dapat kebutuhan psikologis dasarnya (basic needs) sebagai keluarga sejahtera I. Tahapan Keluarga Sejahtera II (KS II) Yaitu keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya, juga telah dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologisnya (Psychologica needs), tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangannya, seperti kebutuhan untuk menabung dan memperoleh informasi. Tahapan Keluarga Sejahtera

III (KS III) Yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial psikologis dan pengembangan keluarganya (develomental needs). Pada keluarga sejahtera III, kebutuhan fisik. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus (KS III+) Yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial psikologis dan pengembangannya dam akuntabilitas diri (self esteem) telah terpenuhi sosial psikologis dan pengembangan telah terpenuhi.

Berikut data Kesejahteraan Keluarga Kalurahan Kulwaru dalam data tiap kelompok kesejahteraan keluarga.

Tabel 2.19 Data Kesejahteraan Keluarga

No.	PADUKUHAN	PRAs	ks I	KS II	KS III	KS III+	Jml
1	Kulwaru Kulon	-	15	40	75	7	137
2	Kulwaru Wetan	-	9	39	66	3	117
3	Kanoman	-	14	43	67		124
4	Serangrejo	-	15	48	66	6	135
5	Kuwirun	-	23	112	120	5	260
6	Granti	-	35	48	84	6	173
		-	**111**	**330**	**478**	**27**	**946**

Pada data di atas mayoritas keluarga dalam kelompok kesejahteraan di Kulwaru tergolong pada Tahapan Keluarga Sejahtera III (KS III) Yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial psikologis dan pengembangan keluarganya.

3) Penguasaan Aset Ekonomi Masyarakat

a) Penggunaan lahan

Secara umum kondisi lingkungan di Kalurahan Kulwaru terbagi menjadi lingkungan yang berkaitan dengan permukiman dan non permukiman. Kondisi lingkungan permukiman berkaitan dengan penempatan bangunan permukiman penduduk beserta fasilitasnya. Sedangkan kondisi lingkungan non permukiman berkaitan dengan kawasan pakarangan/hutan. Pola penyebaran bangunan mengikuti pola penyebaran permukiman.

Tabel 2.20 Penggunaan Lahan Kalurahan Kulwaru

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1	Lahan Persawahan	143,4575	Ha
2	Lahan Tegalan	7,9450	Ha
3	Sungai Serang	1,500	m
4	Sungai Bogem	500	m
5	Lapangan	8.987	m2

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa sebagian besar wilayah Kalurahan Kulwaru di dominasi oleh Lahan Persawahan, dimana lahan persawahan ini menjadi sumber penghasilan utama warga masyarakat Kulwaru. Total Luas Wilayah Kalurahan Kulwaru adalah 251 Ha, sehingga sisa sebagian besar nya adalah sebagai pemukiman / pekarangan yaitu seluas ± 89 Ha. Pemukiman ini sebagai tempat tanah tempat tinggal warga Kalurahan Kulwaru.

b) Sarana Permukiman

Kawasan Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa Kawasan Perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau Lingkungan Hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

Pemukiman ini identik dengan rumah tinggal, dimana belum semua masyarakat Kulwaru memiliki rumah tinggal yang layak. Berikut data mengenai Kondisi Rumah di Kalurahan Kulwaru

Tabel 2.21 Jumlah dan Kondisi Rumah

No	Padukuhan	Jumlah Rumah	Jumlah Rumah layak huni	Jumlah Rumah Tidak Layak Huni	Jumlah Rumah Sehat	Jumlah Rumah yang berlantai tanah
1	Kulwaru Kulon	135	134	1	134	1
2	Kulwaru Wetan	105	104	1	103	0
3	Kanoman	115	115	0	115	0
4	Kawirun	124	124	0	124	0

5	Serangrejo	170	170	0	170	0
6	Granti	151	151	0	151	0
JUMLAH		**800**	**798**	**2**	**797**	**1**

Data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar rumah di Kalurahan Kulwaru sudah pada level layak huni, dan hanya 2 rumah yang belum layak huni. Beberapa rumah telah di berikan bantuan berupa program RTLH dalam rangka memberikan rumah layak huni bagi warga miskin yang membutuhkan.

c) Ruang Terbuka Hijau

Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah area atau jalur dalam kota/wilayah yang penggunaannya bersifat terbuka. Dikatakan 'hijau' karena RTH menjadi tempat tumbuh tanaman—baik secara alamiah ataupun yang sengaja ditanami. RTH memiliki banyak manfaat, diantaranya RTH memiliki fungsi ekologi. Umumnya dapat digunakan sebagai lapangan olah raga, tempat bermain dan kegiatan umum lainnya.

Di Kalurahan Kulwaru terdapat lapangan hijau yang bisa dijadikan lapangan sepak bola namun kondisi nya yang kurang baik sehingga tidak digunkan optimal untuk kegiatan olahraga. Sehingga perlu ada perbaikan juga pembangunan Ruang Terbuka Hijau yang fugsional.

d) Fasilitas Pendidikan

Fasilitas Pendidikan di Kalurahan Kulwaru hanya sebatas pendidikan usia dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Letak geografis Wilayah Kalurahan Kulwaru yang berada di pedesaan tidak memungkinkan untuk dibangun fasilitas pendidikan atau sekolah pada jenjang yang lebih tinggi. Sehingga ketika menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, masyarakat Kulwaru

harus keluar wilayah Kulwaru untuk menempuh pendidikan.

Fasilitas PAUD merupakan milik Kalurahan sehingga segala operasional dibebankan oleh anggaran Kalurahan. Untuk SD terdapat Negeri yang menjadi milik kabupaten dan juga terdapat milik Yayasan. Sebaran fasilitas pendidikan dapat dilihat pada tabel 2.22. tentang Jumlah dan Sebaran Fasilitas Pendidikan

Tabel 2.22 Jumlah dan Sebaran Fasilitas Pendidikan

No	**Padukuhan**	**Jumlah Fasilitas Pendidikan (Unit)**					
		PAUD	TK	SD	SMP	SMU	PT
1	Kulwaru Kulon	1	1	1	-	-	-
2	Kulwaru Wetan	-	-	-	-	-	-
3	Kanoman	-	-	-	-	-	-
4	Kuwirun	-	-	-	-	-	-
5	Serangrejo	-	1	1	-	-	-
6	Granti	1	-	1	-	-	-
	Jumlah	2	2	2	-	-	-

e) Fasilitas Peribadatan

Fasilitas peribadatan merupakan tempat untuk menjalankan ibadah umat beragama secara berjamaah untuk memenuhi kebutuhan rohani. Fasilitas Peribadatan di Kulwaru terdiri dari Masjid dan Mushola. Setiap padukuhan di Kalurahan Kulwaru memiliki masjid karena mayoritas penduduk yang beragama Islam. Sedangkan untuk fasilitas peribadatan agama lain selain Islam, tidak terdapat atau tidak tersedia di Kalurahan Kulwaru.

Tabel 2.23 Jumlah dan Sebaran fasilitas Peribadatan

No	Padukuhan	Jumlah Fasilitas Peribadatan (Unit)		
		Masjid	Mushola	Gereja
1	Kulwaru Kulon	1	-	-
2	Kulwaru Wetan	1	1	-
3	Kanoman	1	1	-
4	Kuwirun	1	-	-
5	Serangrejo	2	-	-
6	Granti	1	-	
	Jumlah	7	2	-

f) Fasilitas Ekonomi (toko, kios, warung)

Fasilitas Ekonomi di Kalurahan Kulwaru masih sangat sederhana, yaitu adanya warung dan kios. Warung tersebar di seluruh wilayah Kalurahan Kulwaru. Sedangkan untuk kios terpusat di dekat wilayah Kantor Kalurahan Kulwaru saja.

Tabel 2.24 Jumlah dan Sebaran Fasilitas Ekonomi

No	Padukuhan	Jumlah Fasilitas Ekonomi (Unit)		
		Pasar	Toko	Warung
1	Kulwaru Kulon	-		
2	Kulwaru Wetan	-		
3	Kanoman	-		
4	Kuwirun	-		
5	Serangrejo	-		
6	Granti	-		
	Jumlah	-		

g) Fasilitas Sarana Transportasi (Jalan lingkungan)

Status jalan yang ada di Kalurahan Kulwaru adalah terdiri dari Jalan Jalan Nasional, Jalan Kabupaten, Jalan Desa/Kalurahan, dan Jalan Lingkungan. Jalan Nasional menghubungkan Kulon Progo – Purworejo. Jalan Kabupaten di Kalurahan Kulwaru memanjang dari pintu masuk Kulwaru dari Kulwaru Kulon, melewati Kanoman, ke Selatan melewati Sawah Bulak Ngudi Makmur, melewati padukuhan Kuwirun, Granti dan Serangrejo. Di serangrejo dan Kuwirun, jalan Kabupaten menghubungkan antar jalan dari Kalurahan Sogan ke Kalurahan Ngestiharjo. Jalan Kalurahan yang ada menghubungkan antar padukuhan, seluruh padukuhan sudah terhubung menjadi sebuah sistem jaringan jalan desa. Jalan lingkungan adalah jalan-jalan yang berada lingkungan pemukiman.

Hampir seluruh padukuhan di Kalurahan Kulwaru jenis kontruksi jalannya sudah baik, selain aspal jenis lainnya adalah cor beton dan jalan tanah. Kondisi Jalan yang ada umumnya berkondisi baik dan sedang, sedangkan jalan yang rusak berada di

kawasan Jalan Usaha Tani, dan beberapa di Jalan gang pada padukuhan. Selengkapnya tentang jalan dapat dilihat pada tabel 2.25

Tabel 2.25 Data Jalan Kalurahan Kulwaru

No	PADUKUHAN	Dimensi Jalan		Status jalan			Jenis Konstruksi			Kondisi		
		Panjang (m)	Lebar (m)	Kabu-paten	Desa	Lingku-ngan	Aspal	Cor Blok	Tanah	Baik	Sedang	Rusak
1	Kulwaru Kulon	200	4		√			√			√	
		1308	3		√			√			√	
		103	3,3		√			√			√	
		200	4,4		√			√			√	
		75	2		√			√			√	
		50	3,5		√			√			√	
		1500	4	√			√			√		
2	Kulwaru Wetan	386	4		√			√			√	
		800	3,5		√			√			√	
		800	3,4		√			√			√	
		110	3,2		√			√			√	
		75	4,5		√			√			√	
		155	3,7		√			√			√	
		160	4,2		√			√			√	
		250	1			√		√			√	
3	Kanoman	286	6		√			√			√	
		1127	5		√			√			√	
		775	4		√			√			√	
		62	3		√			√			√	
4	Kuwirun	253	4		√			√			√	
		402	3,3		√			√			√	
		289	3,2		√			√			√	
		831	3		√			√			√	
		86	1		√			√			√	
		630	4	√			√				√	
5	Serang rejo	87	6		√		√				√	
		1170	3,5		√			√			√	
		225	2,5		√			√			√	
		100	2		√			√			√	
				√								
6	Granti	115	4,3		√							
		57	4	√	√		√			√		
		501	3,5		√			√			√	
		425	3		√			√			√	
		244	5		√			√			√	
		294	2		√			√			√	
		659	1			√			√		√	

h) Air bersih

Pelayanan Kebutuhan air bersih di Kalurahan Kulwaru memanfaatkan air dari berbagai sumber. Kebutuhan air bersih ini menjadi sangat penting dan merupakan kebutuhan mendasar bagi makhluk hidup. Kualitas air bersih menjadi penentu kesehatan masyarakat secara umum, terutama untuk ibu hamil dan anak., sehingga menjadi salah satu indikator dalam pencegahan dan penanganan stunting.

Tabel 2.26 Sumber air minum (air bersih) Penduduk

No	Padukuhan	Sumber air minum penduduk					
		Air Sumur (RT)	PAM (RT)	Mata Air (RT)	Sumur Bor (RT)	Air Hujan (RT)	Air Isi Ulang (RT)
1	Kulwaru Kulon	129	40	0	6	0	29
2	Kulwaru Wetan	101	39	0	4	0	55
3	Kanoman	115	36	0	0	0	27
4	Kuwirun	124	35	0	0	0	31
5	Serangrejo	166	16	0	4	0	39
6	Granti	151	15	0	0	0	21
JUMLAH		**786**	**181**	**0**	**14**	**0**	**202**

Dari data diatas mayoritas warga masih menggunakan air sumur sebagai sumber air bersih, walaupun juga tidak sedikit warga yang secara bersamaan juga memakai sumber PAM sebagai sumber air bersih, mempunay air sumur dan juga punya jaringan PDAM. Saat ini juga sudah terdapat pengembangan air bersih melalui PAMSIMAS walaupun masih terbatas pada Padukuhan Serangrejo dan juga Kuwirun. Sumber air PAMSIMAS ini merupakan sumber air dari Kalurahan Karangwuni, sehingga kalurahan melakukan kerjasama atas aliran air bersih PAMSIMAS ini.

i) Jaringan Listrik

Jaringan listrik tidak hanya berguna sebagai penerangan rumah saja, namun juga mempermudah pekerjaan rumah tangga. Di Kalurahan Kulwaru hampir semua nya sudah menggunakan jaringan

listrik guna memenuhi kebutuhan kehidupannya. Berikut tabel sumber jaringan listrik di Kulwaru.

Tabel 2.27 Sumber Penerangan Rumah Tangga

No	Padukuhan	Sumber Penenrangan Rumah Tangga		
		Listrik (PLN)	PLTS	Minyak Tanah
1	Kulwaru Kulon	134	0	0
2	Kulwaru Wetan	105	0	0
3	Kanoman	115	0	0
4	Kuwirun	124	0	0
5	Serangrejo	170	0	0
6	Granti	151	0	0
JUMLAH		799	0	0

j) Saluran Drainase

Drainase memiliki tujuan penting dalam pembangunannya yaitu untuk mengurangi dan membuang kelebihan air dari suatu kawasan agar lahan tersebut bisa berfungsi secara optimal sesuai dengan kegunaannya. Sistem ini juga dapat mengendalikan erosi tanah serta kerusakan pada jalanan dan bangunan yang ada di sekitarnya. Umumnya di Kalurahan Kulwaru bangunan drainase sudah di bangun cor beton dan berada di samping jalan pemukiman warga.

Tabel 2.28 Data Saluran Drainase

No	PADUKUHAN	Dimensi (meter)		Jenis Konstruksi		Kondisi		
		Panjang (meter)	Lebar	Beton terbuka	Tanah	Baik	Sedang	Rusak
1	Kulwaru Kulon	2685	1,2	√			√	
2	Kulwaru Wetan	1450	1,2	√			√	
		250	1	√			√	
3	Kanoman	297	1,5	√			√	
		1650	1,2	√			√	
4	Kuwirun	1250	2,5	√			√	
		1800	1,2	√			√	
5	Serangrejo	3700	1,2	√			√	
6	Granti	1100	2,5	√			√	
		1705	1,2	√			√	

Dari data di atas drainase terpanjang berada di Serangrejo dikarenakan wilayah yang memanjang dan drainase berada di sisi kanan kiri jalan.

k) Jaringan Irigasi

Saluran pembawa atau biasa disebut saluran irigasi merupakan salah satu prasarana irigasi yang memiliki fungsi antara lain mengambil air dari sumber air, membawa atau mengalirkan air dari sumber ke lahan pertanian, mendistribusikan air kepada tanaman serta mengatur dan mengukur aliran air. Saluran Irigasi ini berada di wilayah persawahan dan tidak semua padukuhan memiliki kawasan persawahan.

Berikut data tentang irigasi yang berada di Kalurahan Kulwaru

Tabel 2.29 Data Saluran Irigasi di Kulwaru

No	Wilayah	Dimensi (meter)		Jenis Konstruksi		Kondisi		
		Panjang (meter)	Lebar	Beton terbuka	Tanah	Baik	Sedang	Rusak
1	Bulak Widodo	960		√			√	
2	Ngestu Bawono I	850		√			√	
3	Ngestu Bawono II	100		√			√	
4	Granti - Kuwirun	195		√			√	
5	Irigasi Kuwirun	254		√			√	

Keadaan irigasi di Kulwaru sangat penting, saat ini pembangunan area persawahan yaitu irigasi menjadi prioritas utama. Saat musim penghujan bisa sebagai aliran air yang membawa ke saluran air lebih besar, dan saat musim kemarau bisa menyimpan air dan meminimalisir kekeringan lahan pertanian.

l) MCK (Mandi Cuci Kakus) / Jambanisasi

MCK disini yang dimaksud bukan fasilitas umum yang digunakan secara bersama oleh masyarakat, namun kepemilikan masyarakat tentang kamar mandi dan jamban pribadi pada setiap rumah. Di Kalurahan Kulwaru hampir semua rumah sudah memiliki jamban dan kamar mandi sendiri, hanya 3 rumah yang belum memiliki. Beberapa program jambanisasi di galakkan pemerintah Kalurahan pada

waktu – waktu sebelumnya guna mencegah warga menggunakan saluran air seperti drainase untuk membuang air kecil ataupun BAB, karena dapat membahayakan kesehatan warga itu sendiri.

Tabel 2.30 Data MCK Kalurahan Kulwaru

No	Padukuhan	Jumlah Rumah	Jumlah Rumah yang memiliki MCK
1	Kulwaru Kulon	135	132
2	Kulwaru Wetan	105	105
3	Dusun Kanoman	115	115
4	Dusun Kawirun	124	124
5	Dusun Serangrejo	170	170
6	Dusun Granti	151	151
JUMLAH		**800**	**797**

2.2. Kondisi Pemerintahan Kalurahan

2.2.1 Pembagian Wilayah Kalurahan

Kalurahan Kulwaru berada sekitar 3,1 Kilometer arah barat Kapanewon Wates dan sekitar 7 Kilometer arah timur ibukota Kulon Progo, memiliki aksesibilitas baik, mudah dijangkau dan terhubung dengan daerah-daerah lain di sekitarnya oleh jalur transportasi jalan raya. Wilayah Kalurahan Kulwaru secara geografis berada di koordinat -7.894.940 LS, 110.121.979 BT Dilihat dari topografi. Struktur tanah di Kalurahan Kulwaru adalah jenis tanah Asosiasi Litosol dan Mediteran Coklat. Kalurahan Kulwaru merupakan satuan pedataran alluvium yang merupakan dataran rendah yang terbentuk dari susunan batuan hasil endapan alluvial. Penampangnya memanjang dari utara ke selatan. Satuan ini memiliki kemiringan lereng antara 0%-8% dengan ketinggian medan sekitar 4,5 m di atas permukaan laut (dpl). Kalurahan Kulwaru dilalui Sungai Bogem di samping Barat batas Kalurahan Kulwaru dengan Kalurahan Sogan, dan Sungai Serang di sebelah selatan. Keberadaan sungai dengan air yang mengalir sepanjang tahun di Kalurahan Kulwaru tersebut membantu dalam menjaga kondisi permukaan air tanah.

Secara adiministrasi Kalurahan Kulwaru terletak di Kapanewon Wates, Kabupaten Kulon Progo dengan batas Kalurahan lainnya sebagai berikut:

- Batas sebelah utara yaitu Kalurahan Triharjo, Wates;
- Batas sebelah selatan yaitu Kalurahan Bojong, Panjatan;
- Batas sebelah barat yaitu dengan Kalurahan Sogan, Wates;
- Batas sebelah timur dengan Kalurahan Ngestiharjo, Wates.

Wilayah Kalurahan Kulwaru terdiri dari 6 padukuhan yang terdiri dari:

1. Padukuhan Kulwaru Kulon terdapat 2 RT 1 RW
2. Padukuhan Kulwaru Wetan terdapat 3 RT 1 RW
3. Padukuhan Kanoman terdapat 2 RT 1 RW
4. Padukuhan Kuwirun terdapat 2 RT 1 RW
5. Padukuhan Serangrejo terdapat 4 RT 2 RW
6. Padukuhan Granti terdapat 3 RT 1 RW

Untuk Lebih jelasnya posisi geografis dari Kalurahan Kulwaru sebagai berikut

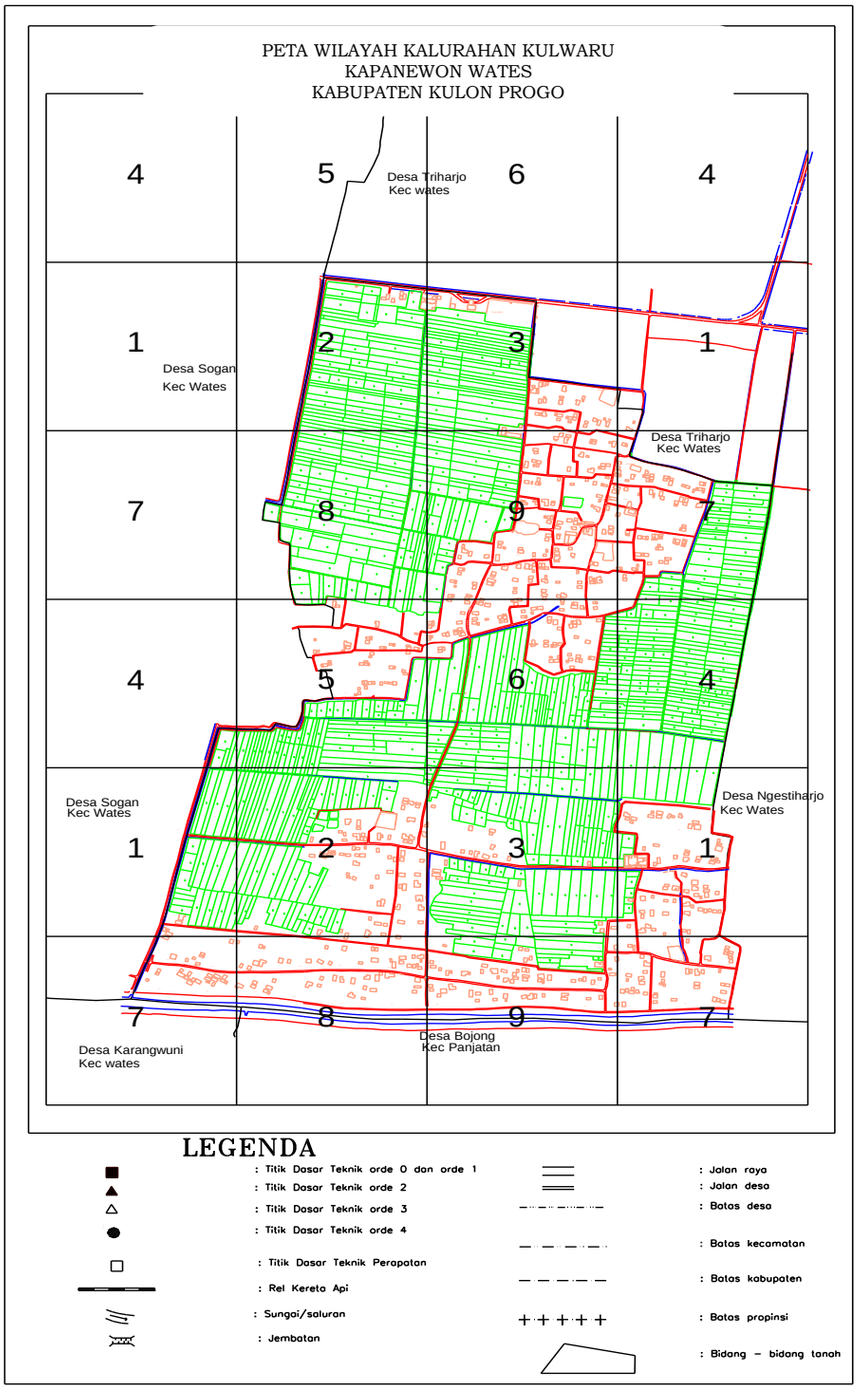

2.2.2 Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan

Bagan Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan Kulwaru

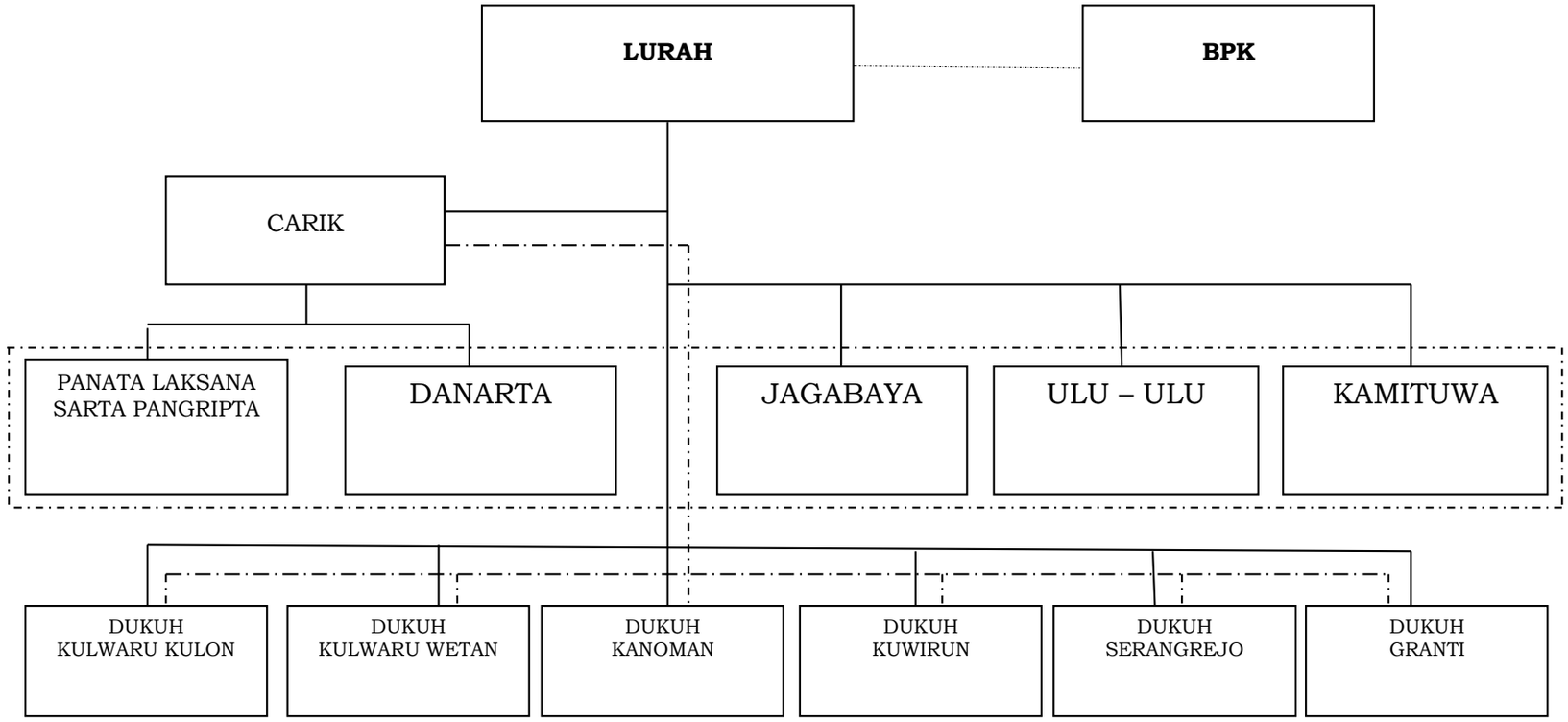

Keterangan :

——————— : Garis Komando

-·-·-·-·-·-·-·- : Garis Koordinasi

a. Data Pamong

Tabel 2.31 Data Pamong Kalurahan Kulwaru

No	N A M A	JABATAN	Tempat Tanggal Lahir	L/P	PENDIDIKAN	NOMOR SK
1.	SUGIYANTO	Lurah	Kulon Progo, 25-02-1957	L	SLTA	444/A/2021, 18 – 11 - 2021
2.	ASTRI ZAYANNA FAUZIA,S.Si.	Carik	Kulon Progo, 5 Juni 1994	P	S1	21/KPTS/WT/2018, 11-12-2018
3.	EVY SUSANTI	Panata Laksan sarta Pangripta	Kulon Progo, 07-05-1967	P	SLTA	12/KPTS/WT/2018, 26-06-2018
4.	LISARIANA HIDAYAT, S.Pd.	Danarta	Kulon Progo, 09-03-1969	L	S1	13/KPTS/WT/2015, 26-10-2015
5.	TRIJANA	Kamituwa	Kulon Progo, 23-05-1962	L	SLTA	43/KPTS/WT/1990, 20-12-1990
6.	SUGIYANTO S. T.	Ulu – Ulu	Kulon Progo, 24-09-1988	L	S1	10/KPTS/WT/2008, 02-06-2008
7.	SUGIYONO S. Ag.	Jagabaya	Kulon Progo, 20-04-1982	L	S1	11/KPTS/WT/2008, 02-06-2008
8.	SUGIMIN	Dukuh Kulwaru Kulon	Kulon Progo, 10-09-1975	L	SLTA	15/KPTS/WT/2012, 24-07-2012
9.	WAGIMAN	Dukuh Kulwaru Wetan	Kulon Progo, 05-02-1976	L	SLTA	08/KPTS/WT/2008, 15-05-2008
10.	IMAM TAUFIK	Dukuh Kanoman	Kulon Progo, 27-03-1990	L	SLTA	15/KPTS/WT/2016, 13-07-2016
11.	MUH. NURYASIN	Dukuh Kuwirun	Kulon Progo, 03-12-1973	L	SLTA	13/KPTS/WT/2010, 07-06-2010
12.	HIDAYAT	Dukuh Serangrejo	Kulon Progo, 26-03-1969	L	SLTA	12/KPTS/WT/1990, 12-05-1990
13.	KELIK SUHARYANTO	Dukuh Granti	Kulon Progo, 21-09-1965	L	SLTA	03/KPTS/WT/1995, 05-04-1994

Selain itu Kalurahan Kulwaru juga memliki mitra yaitu Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Kalurahan Kulwaru No 2 Tahun 2020. Kelembagaan Kalurahan di Kalurahan Kulwaru adalah sebagai berikut seperti pada tabel berikut.

Tabel 2.32 Kelembagaan Kalurahan

No	Lembaga	Jumlah	Keterangan
1	LPMK	1	Kalurahan
2	PKK	1	Kalurahan
3	Karang Taruna	1	Kalurahan
4	Posyandu	6	Padukuhan
5	Linmas	1	Kalurahan
6	Rukun Warga	7	6 Padukuhan
7	Rukun Tetangga	16	6 Padukuhan

b. Data Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal)

Keanggotaan Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) Kalurahan Kulwaru terdiri dari 7 Anggota, yang mewakili dari 6 wilayah Kalurahan Kulwaru, yiatu wilayah Kulwaru Kulon, wilayah Kulwaru Wetan, wilayah Kanoman, wilayah Kuwirun, wilayah Serangrejo, dan Wilayah Granti. Anggota BPKal terdiri dari 6 (enam) Laki-laki dan 1 (satu) perwakilan Perempuan. Adapun data Anggota Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) Kalurahan Sogan seperti pada Tabel berikut dibawah.

Tabel 2.33 Data Badan Permusyawaratan Kalurahan Kulwaru

Nomor	N a m a	Jabatan	L/P	Alamat	Nomor Pengangkatan dan tanggal
1.	SUKARMAN	Ketua BPKal	L	Serangrejo	129/A/2020 , 21/02/2020
2	SAMBUDI, B.Sc.	Wakil Ketua BPKal	L	Kuwirun	129/A/2020 21/02/2020
3	BARKAH LAKSANA	Sekretaris	L	Kulwaru Wetan	129/A/2020. 21/02/2020
4.	MUGIYANTO	Ketua Pokja Pembangunan	L	Kanoman	129/A/2020. 21/02/2020
5	SUTARISMAN	Ketua Pokja Pemerintahan	L	Kulwaru Kulon	129/A/2020. 21/02/2020
6	WARIH WULAN PRIHANTORO	Anggota	L	Granti	129/A/2020. 21/02/2020

7	SRI SURYATI	Anggota	P	Kulwaru Kulon	129/A/2020. 21/02/2020

c. Data Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMK)

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMK) adalah wadah yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra Pemerintah Daerah dalam menampung dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.

Kegiatan LPMK ditujukan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui:

1. Pemberdayaan masyarakat;
2. Peningkatan peranserta masyarakat dalam proses pembangunan;
3. Pengembangan kemitraan;
4. Peningkatan pelayanan masyarakat; dan
5. Pengembangan kegiatan lain sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat setempat.

Anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMK) kalurahan Kulwaru terdiri dari 14 Anggota. Data kepengurusan LPMK adalah sebagai berikut. Masa bhakti pengurus LPMK selama 5 (lima) tahun terhitung sejak pengangkatan dan dapat dipilih kembali untuk satu kali periode berikutnya.

Tabel 2.34 Pengurus LPMK Masa Jabatan 2020 - 2025

NO.	JABATAN	NAMA	ALAMAT
1	2	3	4
1.	Ketua	Suyadi	Kanoman RT 07 RW 03
2.	Wakil Ketua	Jamaludin	Kuwirun RT 09 RW 04
3.	Sekretaris	Mulyono	Granti RT 15 RW 07
4.	Bendahara	Suratman	Kulwaru Kulon RT 01 RW 01
5.	Bidang Sosial Kemasyarakatan	Wagino	Kanoman RT 06 RW 03
		Sagiman	Kulwaru Wetan RT 04 RW 02
7.	Bidang Pendidikan dan Kebudayaan	Sariman	Serangrejo RT 13 RW 06
		Edi Sarianto	Kanoman RT 06 RW 03

8.	Bidang Ekonomi dan Pembangunan	Isaparman	Serangrejo RT 11 RW 05
		Paino	Kulwaru Kulon RT 01 RW 01
9.	Bidang Pemuda dan Olahraga	Sambung Dwianto	Kanoman RT 07 RW 03
		Asrodin	Kulwaru Kulon RT 02 RW 02
10.	Bidang Kesehatan dan Lingkungan	Supracoyo	Kanoman RT 07 RW 03
		Barjio	Serangrejo RT 10 RW 05

d. Data Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya di singkat PKK, adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, Oleh dan Untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Semua anggota PKK di Kalurahan Kulwaru adalah perempuan, perwakilan dari setiap wilayah padukuhan. Total pengurus PKK Kalurahan Kulwaru berjumlah 25 orang, dengan susunan sebagai berikut.

Tabel 2. 35 Data Personalia PKK Masa Jabatan 2020-2025

NO	JABATAN	NAMA		ALAMAT
1.	Ketua	:	Suratiyah, S. Pd.	Kulwaru Wetan
	Wakil Ketua I	:	Kartiningrum	Kulwaru Kulon
	Wakil Ketua II	:	Aswiarti	Serangrejo
	Wakil Ketua III	:	Wakhidatul Karimah	Kuwirun
	Wakil Ketua IV	:	Juminten	Kanoman
2.	Sekretaris	:	Tri Nuryati	Kulwaru Kulon
	Wakil Sekretaris I	:	Suwartinah	Serangrejo
	Wakil Sekretaris II	:	Evy Susanti	Kulwaru Kulon
3.	Bendahara	:	Sutirah	Kulwaru Kulon
	Wakil Bendahara I	:	Astri Zayanna Fauzia	Serangrejo
	Wakil Bendahara II	:	Wahyutik	Serangrejo
4.	Ketua Pokja I	:	Sutinah	Kulwaru Wetan
	Sie Agama	:	Sri Sulastri	Kulwaru Wetan

	Sie Gotong Royong	:	Susilah	Kulwaru Wetan
5.	Ketua Pokja II	:	Nurul Umi Masyiroh	Serangrejo
	Sie Pendidikan/ Keterampilan	:	Rahma Arini Isyantini	Granti
	Sie Koperasi	:	Ngatmi	Granti
6.	Ketua Pokja III	:	Ribut Eny	Kulwaru Kulon
	Sie sandang	:	Al Zaenah	Kulwaru Wetan
	Sie Pangan	:	Murniasih	Kulwaru Kulon
	Sie Papan	:	Juwarni	Kulwaru Kulon
7.	Ketua Pokja IV	:	Esnaeni	Kanoman
	Sie Kesehatan	:	Mia Sumiyati	Kanoman
	Sie Lingkungan	:	Sukatini	Kanoman
	Sie Perencanaan Sehat	:	Mardiyah	Kulwaru Kulon

e. Data Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Posyandu (pos pelayanan terpadu) merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat Indonesia dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat.

Posyandu di Kalurahan Kulwaru terdapat di seluruh wilayah Padukuhan Kulwaru dan sudah mempunyai predikat mandiri. Berikut adalah data kepengurusan kader posyandu di Kalurahan Kulwaru

Tabel 2. 36 Data Kader Posyandu Kalurahan Kulwaru

No	Nama	Tempat Tgl Lahir	Alamat	Nama Posyandu
1.	Ribut Eni	Kulon Progo, 10-07-1974	Kulwaru Kulon	Cempaka
2.	Juwarni	Kulon Progo, 10-12-1973	Kulwaru Kulon	Cempaka
3.	Sutirah	Kulon Progo, 25-09-1963	Kulwaru Kulon	Cempaka
4.	Mardiyah	Kulon Progo, 17-12-1965	Kulwaru Kulon	Cempaka
5.	Surtiyah	Kulon Progo, 14-02-1975	Kulwaru Kulon	Cempaka
6.	Parsinem	Kulon Progo, 31-12-1953	Kulwaru Kulon	Cempaka
7.	Sumiyati	Kulon Progo, 18-04-1960	Kulwaru Kulon	Cempaka
8.	Tri Nuryati	Kulon Progo,	Kulwaru Kulon	Cempaka

		14-09-1968		
9.	Murniasih	Kulon Progo, 18-04-1977	Kulwaru Kulon	Cempaka
10.	Al Zaenah	Kulon Progo, 11-07-1994	Kulwaru Wetan	Mawar
11	Wahyu Ika D	Kulon Progo, 05-03-1942	Kulwaru Wetan	Mawar
12	Masnun	Tangerang, 22-01-1972	Kulwaru Wetan	Mawar
13	Tasmirah	Jakarta, 21-01-1961	Kulwaru Wetan	Mawar
14	Aminangsip	Kulon Progo, 05-04-1964	Kulwaru Wetan	Mawar
15	Mujiningsih	Kulon Progo, 22-04-1973	Kulwaru Wetan	Mawar
16	Iswinarti	Kulon Progo, 27-02-1972	Kulwaru Wetan	Mawar
17	Susilah	Kulon Progo, 27-12-1973	Kulwaru Wetan	Mawar
18	Juminten	Kulon Progo, 31-12-1959	Kanoman	Dian Puspita
19	Sukatini	Kulon Progo, 12-12-1957	Kanoman	Dian Puspita
20	Supanijem	Kulon Progo, 01-10-1965	Kanoman	Dian Puspita
21	Dwi Purwanti	Kulon Progo, 06-10-1975	Kanoman	Dian Puspita
22	Sukiyem	Kulon Progo, 04-04-1955	Kanoman	Dian Puspita
23	Marsinah	Kulon Progo, 25-06-1958	Kanoman	Dian Puspita
24	Yunita Natalia	Jakarta, 19-06-1986	Kanoman	Dian Puspita
25	Esnaeni	Kulon Progo, 18-11-1989	Kanoman	Dian Puspita
26	Zazimah	Kulon Progo, 01-08-1985	Kanoman	Dian Puspita
27	Mia Sumiyati	Karanganyar, 18-12-1970	Kanoman	Dian Puspita
28	Wakhidatul Karimah	Kulon Progo, 20-06-1976	Kuwirun	Melati
29	Marfu'ah	Kulon Progo, 11-04-1971	Kuwirun	Melati
30	Siti Muchoyah	Kulon Progo, 25-08-1974	Kuwirun	Melati
31	Aryanti	Bantul, 25-05-1980	Kuwirun	Melati
32	Gunarti	Kulon Progo, 15-06-1976	Kuwirun	Melati
33	Suparmi	Purworejo, 08-03-1974	Kuwirun	Melati
34	Riska Wahyuni	Kulon Progo, 15-06-1976	Kuwirun	Melati
35	Wahyutik	Kulon Progo, 04-05-1971	Serangrejo	Menur
36	Sutria Wulida	Kulon Progo, 16-03-1980	Serangrejo	Menur
37	Wartinah	Kulon Progo, 30-05-1968	Serangrejo	Menur
38	Samijem	Kulon Progo, 21-10-1975	Serangrejo	Menur
39	Lismiyatun	Kulon Progo, 04-11-1980	Serangrejo	Menur
40	Marsiyah	Magelang, 10-03-1977	Serangrejo	Menur

41	Aswiarti	Sleman, 10-03-1973	Serangrejo	Menur
42	Ngatmi	GunungKidul, 21-08-1966	Granti	Dian Lestari
43	Rahma Arini Isyantini	Kulon Progo, 10-01-1986	Granti	Dian Lestari
44	Tusinem	Kulon Progo, 10-09-1965	Granti	Dian Lestari
45	Feri Ariyanti	Kulon Progo, 13-08-1990	Granti	Dian Lestari
46	Jamiah	Kulon Progo, 18-10-1976	Granti	Dian Lestari
47	Sutarmi	Kulon Progo, 21-05-1966	Granti	Dian Lestari
48	Fera Herawati	Kulon Progo, 11-09-1999	Granti	Dian Lestari
49	Okta Riyanti	Kulon Progo, 20-10-1992	Granti	Dian Lestari
50	Dwi Agus S.	Kulon Progo, 24/08/1993	Granti	Dian Lestari

f. Data Rukun Tetangga (RT)

Rukun Tetangga (RT) adalah lembaga kemasyarakatan yang dibentuk Pemerintah Kalurahan sebagai bagian wilayah administrasi kalurahan untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan yang berdasarkan kegotongroyongan kekeluargaan, membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/Kalurahan serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan.

Selain itu juga merupakan pembagian wilayah secara administratif yang lebih kecil lagi dalam suatu wilayah padukuhan. Pembentukan RT di desa atau Kalurahan memiliki tujuan-tujuan tertentu yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Kedudukannya yang berada di lingkup terkecil dari suatu wilayah administrasi di desa/Kalurahan, selalu berhadapan langsung dengan masyarakat, sehingga mempunyai peran dan fungsi yang sangat strategis bagi menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan di tingkat desa/Kalurahan. berikut adalah kepengurusan Rukun Tetangga di Kalurahan Kulwaru

Tabel 2.37 Data Kepengurusan Rukun Tetangga

No	Jabatan	Nama	Wilayah
RT 01			
1	Ketua	Nurul Huda	Kulwaru Kulon
2	Sekretaris	Supriyono	Kulwaru Kulon

3	Bendahara	Suratman	Kulwaru Kulon
4	Seksi Kemasyarakatan	Nuryanto	Kulwaru Kulon
5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Kastono	Kulwaru Kulon
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Paino	Kulwaru Kulon
RT 02			
1	Ketua	Sugiyo	Kulwaru Kulon
2	Sekretaris	Saryatno	Kulwaru Kulon
3	Bendahara	Sudarja	Kulwaru Kulon
4	Seksi Kemasyarakatan	Suroso	Kulwaru Kulon
5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Darwoto	Kulwaru Kulon
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Sudiyono	Kulwaru Kulon
RT 03			
1	Ketua	Drs. Sunardi	Kulwaru Wetan
2	Sekretaris	Kuswaluya	Kulwaru Wetan
3	Bendahara	Widiono	Kulwaru Wetan
4	Seksi Kemasyarakatan	Suharyanta	Kulwaru Wetan
5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Ngatijan	Kulwaru Wetan
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Sujono	Kulwaru Wetan
RT 04			
1	Ketua	Amat Kamidi	Kulwaru Wetan
2	Sekretaris	Iswanta	Kulwaru Wetan
3	Bendahara	Jumadiono	Kulwaru Wetan
4	Seksi Kemasyarakatan	Kamino	Kulwaru Wetan
5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Sagiman	Kulwaru Wetan
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Widiyanto	Kulwaru Wetan
RT 05			
1	Ketua	Sarwedi	Kulwaru Wetan
2	Sekretaris	Barkah Laksana	Kulwaru Wetan
3	Bendahara	Suradal	Kulwaru Wetan
4	Seksi Kemasyarakatan	Tugiyo	Kulwaru Wetan
5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Mujiyono	Kulwaru Wetan
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Suwanto	Kulwaru Wetan
RT 06			
1	Ketua	Darsono	Kanoman
2	Sekretaris	Titik Suhariyani	Kanoman
3	Bendahara	Eko Suradi	Kanoman
4	Seksi Kemasyarakatan	Bambang Wijonarko	Kanoman
5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Kasihan Edi Sutrisno	Kanoman
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Ugi Subagio	Kanoman

RT 07			
1	Ketua	Tukijan	Kanoman
2	Sekretaris	Supracoyo	Kanoman
3	Bendahara	Suroyo	Kanoman
4	Seksi Kemasyarakatan	Sarjito	Kanoman
5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Suyadi	Kanoman
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Suroyo	Kanoman
RT 08			
1	Ketua	Musiran	Kuwirun
2	Sekretaris	Sumarno	Kuwirun
3	Bendahara	Karimun	Kuwirun
4	Seksi Kemasyarakatan	Ariyono	Kuwirun
5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Wakhit As'ari	Kuwirun
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Hariyanto	Kuwirun
RT 09			
1	Ketua	Sugiyanto	Kuwirun
2	Sekretaris	Supriyanta	Kuwirun
3	Bendahara	Imam Muadin	Kuwirun
4	Seksi Kemasyarakatan	Wasiman	Kuwirun
5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Sukisno	Kuwirun
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Sukirman	Kuwirun
RT 10			
1	Ketua	Tukino	Serangrejo
2	Sekretaris	Subarjiyo	Serangrejo
3	Bendahara	Sadimin	Serangrejo
4	Seksi Kemasyarakatan	Surahman	Serangrejo
5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Sukarman	Serangrejo
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Jumadi	Serangrejo
RT 11			
1	Ketua	Suyatno	Serangrejo
2	Sekretaris	Rifa'i	Serangrejo
3	Bendahara	Alim Musthofa	Serangrejo
4	Seksi Kemasyarakatan	Tris Wardiman	Serangrejo
5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Isaparman	Serangrejo
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Sawabi	Serangrejo
RT 12			
1	Ketua	Suswanto	Serangrejo
2	Sekretaris	Nuryadi	Serangrejo
3	Bendahara	Kasiwon	Serangrejo
4	Seksi Kemasyarakatan	Iswanto	Serangrejo

5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Rohmat Muhaimin	Serangrejo
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Ari Bowo	Serangrejo
RT 13			
1	Ketua	Sutrisna	Serangrejo
2	Sekretaris	Edi Siswanto	Serangrejo
3	Bendahara	Gunawan	Serangrejo
4	Seksi Kemasyarakatan	Tumin	Serangrejo
5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Suharno	Serangrejo
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Untung Yuniarto	Serangrejo
RT 14			
1	Ketua	Ngadirin Hadi S	Granti
2	Sekretaris	Suryanto	Granti
3	Bendahara	Sarwanto	Granti
4	Seksi Kemasyarakatan	Payat Hasan Diharjo	Granti
5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Siswondo	Granti
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Agus Sumanto	Granti
RT 15			
1	Ketua	Kusyanto	Granti
2	Sekretaris	Marsudi	Granti
3	Bendahara	Muryono	Granti
4	Seksi Kemasyarakatan	Sunardi Widodo	Granti
5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Pujo Wiyono	Granti
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Pariman	Granti
RT 16			
1	Ketua	Sadirin Yitno	Granti
2	Sekretaris	Mukharom	Granti
3	Bendahara	Sulaya	Granti
4	Seksi Kemasyarakatan	Waridi	Granti
5	Seksi Pembangunan dan Lingkungan	Wardani	Granti
6	Seksi Keamanan dan Ketertiban	Sahil	Granti

g. Data Rukun Warga (RW)

Rukun Warga atau sering disingkat RW merupakan lembaga pemerintah yang terdiri dari beberapa kelompok RT di suatu Desa/ Kelurahan dan dipimpin oleh satu ketua RW. Ketua RW mempunyai fungsi sebagai pengkoordinasi antar warga, jembatan aspirasi antar sesama masyarakat dengan pemerintah daerah,

menjadi penengah penyelesaian masalah-masalah kemasyarakatan yang dihadapi warga. Tujuan nya adalah Melestarikan nilai-nilai budaya gotongroyong di masyarakat, Memelihara nilai-nilai kekeluargaan dalam kehidupan bermasyarakat, Membantu serta meningkatkan kinerja pemerintah di wilayah kalurahan, Meningkatkan kelancaran pelayanan masyarakat dalam wilayah desa atau kalurahan.

Tabel 2. 38 Data Kepengurusan Rukun Warga

No	Jabatan	Nama	Alamat
RW 01			
1	Ketua	Sunaryo	Kulwaru Kulon
2	Sekretaris	Widharta Chandra Gautama	Kulwaru Kulon
3	Bendahara	Supriyono	Kulwaru Kulon
RW 02			
1	Ketua	Kasirun	Kulwaru Wetan
2	Sekretaris	Budi Santoso	Kulwaru Wetan
3	Bendahara	Aulia Subur Prasetyoaji	Kulwaru Wetan
RW 03			
1	Ketua	Legiman	Kanoman
2	Sekretaris	Sambung Dwiyanto	Kanoman
3	Bendahara	Ari Wibowo	Kanoman
RW 04			
1	Ketua	H. Jamil	Kuwirun
2	Sekretaris	Erwin Zuliyanto	Kuwirun
3	Bendahara	Samroni	Kuwirun
RW 05			
1	Ketua	H. Diman	Serangrejo
2	Sekretaris	Tris Wardiman	Serangrejo
3	Bendahara	Aris Nurwardoyo	Serangrejo
RW 06			
1	Ketua	Agus Wahid Hidayat	Serangrejo
2	Sekretaris	Sariman	Serangrejo
3	Bendahara	Tumin	Serangrejo
RW 07			
1	Ketua	Ramelan	Granti

2	Sekretaris	Sugeng Riyanto	Granti
3	Bendahara	Sarna	Granti